
Pengaruh Kepemilikan Institusional Asing Terhadap Likuiditas Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2017-2021

Zullayha Y. Abdullah¹, Idham Masri Ishak², Yayu Isyana D. Pongoliu³

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

E-mail: zullayhaabdullah@gmail.com

Abstract: *This current research aims to determine the effect of foreign institutional ownership on stock liquidity in LQ-45 companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The data employed in this research are financial statements during the 2017-2021 period. The research method used is quantitative, where the research populations are LQ-45 companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) and the samples are 28 companies listed on Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021 period in which they are determined based on predetermined criteria. The analytical tools used include classical assumption test, normality test, and multicollinearity assumption test. In addition, the research applies panel data simple regression with hypothesis testing encompassing t test and f test. The research finding reveals that foreign institutional ownership possesses a positive and significant effect on stock liquidity in LQ-45 companies listed on Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021 period. Therefore, a greater number of foreign institutions that invest in LQ-45 companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) will increase the companies stock liquidity.*

Keywords: *Foreign Institutional Ownership; Stock stock Liquidity*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kepemilikan institusional Asing berpengaruh Terhadap Likuiditas Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan periode 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian sebanyak 28 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel ini berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji normalitas, dan uji asumsi Multikolinieritas. Penelitian ini menggunakan regresi sederhana data panel dengan uji hipotesis adalah uji t dan uji F. Penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan institusional asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Semakin besar jumlah institusi asing yang melakukan investasi pada perusahaan Lq-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka likuiditas harga saham perusahaan tersebut akan meningkat.

Kata Kunci: *Kepemilikan Institusional Asing, Likuiditas Harga Saham*

PENDAHULUAN

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, assets management dan kepemilikan institusi lain). Adanya kepemilikan institusional akan mendorong pengawasan yang lebih optimal (Surmadewi & Suputra 2019).

Kepemilikan institusional digambarkan dengan fraksi dari saham yang dimiliki oleh investor institusi yang menunjukkan adanya hubungan positif antara struktur kepemilikan dan laba bersih pada 138 sampel perusahaan manufaktur di Turki. Hasil tersebut serupa dengan penelitian Khafid (2015) yang menjelaskan bahwa kepemilikan institusional merupakan elemen yang penting pada kepemilikan di Bahrain dan memiliki dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan.

Telah diterima secara luas bahwa investor asing adalah pemain kunci di pasar saham negara berkembang. Selama beberapa tahun terakhir, tingkat kepemilikan dan volume saham yang diperdagangkan oleh investor asing, sebagian besar lembaga asing, di pasar negara berkembang, telah meningkat secara dramatis sebagai respons terhadap deregulasi keuangan di seluruh dunia dan keterbukaan pasar saham lokal. Partisipasi investor institusi asing diharapkan dapat membawa manfaat bagi pasar domestik, salah satunya adalah peningkatan likuiditas pasar lokal (Rhee & Wang, 2009).

Peningkatan likuiditas pasar modal, suatu negara akan melakukan financial liberalization dengan membuka pasar modal kepada investor internasional. Struktur kepemilikan institusi ialah tingkat kepemilikan saham perseroan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga. Kepemilikan institusional mampu memberikan mekanisme pengawasan dalam perseroan. Institusi yang dituju dalam kepemilikan institusi adalah perseroan investasi, bank, perseroan asuransi maupun kepemilikan lembaga dan perseroan lain. Kepemilikan Institusional dibagi ke dalam dua jenis yakni Kepemilikan Institusional Domestik dan Kepemilikan Institusional Asing.

Likuiditas saham dapat dipandang dari beberapa aspek seperti tingkat volume perdagangan dan frekuensi perdagangan. Dalam perspektif investor memahami mengenai likuiditas saham suatu perusahaan adalah penting, yang dapat dijadikan ukuran untuk melihat risiko suatu perusahaan dan situasi keuangan perusahaan tersebut dalam menyelesaikan masalah-masalahnya secara cepat dan baik.

Likuiditas perdagangan saham dapat dipengaruhi oleh harga saham. Harga saham memiliki arti yang penting baik bagi perusahaan ataupun investor. Pada umumnya, suatu perusahaan menginginkan harga sahamnya terus mengalami kenaikan. Harga saham yang mengalami kenaikan akan dinilai menguntungkan bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan, harga saham yang tinggi banyak diminati oleh banyak investor akan tetapi, harga saham yang terlalu tinggi ternyata justru tidak diminati oleh investor menengah ke bawah atau investor dengan dana terbatas. Akibatnya, dapat menurunkan likuiditas perdagangan saham pada perusahaan tersebut. Kondisi seperti ini dapat diatasi oleh perusahaan dengan melakukan tindakan korporasi atau corporate action.

Salah satu cara untuk mengukur likuiditas saham dengan melihat besarnya selisih (spread) antara harga penawaran dan harga permintaan yang diminta investor melalui broker. Likuiditas pasar salah satunya dapat diukur dengan Bid Ask Spread dari suatu saham tersebut atau sebaliknya, apabila selisih harga permintaan dan harga penawaran (spread) besar, maka investor yang menguji realisasikan keinginannya untuk melakukan transaksi akan sulit, karena transaksi suatu perdagangan dapat terjadi apabila ada titik temu antara harga permintaan dan harga penawaran. Bid-ask spread merupakan selisih harga beli tertinggi yang tersedia dibeli oleh trader dengan harga terendah yang tersedia dijual oleh trader (Abdul Halim, 2000).

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ruang lingkup penelitian adalah laporan keuangan, kepemilikan institusional asing, dan likuiditas harga saham pada tahun 2017-2021. Sedangkan waktu penelitian yang dilakukan peneliti yaitu berlangsung selama ±4 (empat) bulan, yang mencakup semua langkah-langkah penelitian mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber-sumber data informasi yang dikumpulkan untuk menjadi dasar kesimpulan dari sebuah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012) data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek

Indonesia www.idx.co.id serta data perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional asing diperoleh dari <https://www.cnbcindonesia.com>.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Penelitian ini terdiri dari variabel X (Kepemilikan Institusional Asing) dan variabel Y (Likuiditas Harga Saham). Metode penelitian ini bersifat korelasional yaitu usaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti Kuncoro (2009). dalam hal ini menjelaskan kepemilikan Institusional asing terhadap likuiditas harga saham. Dengan demikian penelitian ini menggambarkan fakta-fakta dengan menjelaskan dan mencoba menganalisa untuk memberikan kebenaran berdasarkan data yang diperoleh.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan purpose sampling yakni sampel yang berdasarkan kriteria. Dalam penelitian ini diambil 28 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel.

Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan melakukan analisis regresi data panel, data yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji asumsi multikolinearitas. Sedangkan alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji f, uji t, dan koefisien determinasi (Adjusted R Square).

HASIL PENELITIAN

Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Tabel 1. Hasil Deskriptif Statistik

	LHS?	KA?	LN_SIZE?
Maximum	4.301075	84.99184	35.08436
Minimum	0.050800	0.000233	30.34288
Mean	0.571073	31.31404	32.14233
Std. Dev.	0.637921	25.47586	1.294737
Observations	140	140	140
Cross sections	28	28	28

Sumber: Pengolahan Data Eviews 9, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat deskripsi atas variabel penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Likuiditas Harga Saham

Likuiditas harga saham merupakan suatu rasio yang menggambarkan keadaan suatu saham apakah likuid atau kurang likuid. Pada tabel di atas, likuiditas harga saham memiliki nilai tertinggi sebesar 4,30% dan nilai terendah sebesar 0,05%, sementara nilai rata-rata sebesar 0,57% dengan standar deviasi sebesar 0,63%. Jika nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata, maka hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata merupakan representasi yang kurang baik dari keseluruhan data likuiditas harga saham atau nilai rata-rata tidak dapat dijadikan acuan bagi data likuiditas saham karena adanya fluktuasi dari nilai likuiditas saham tersebut.

2. Kepemilikan Institusional Asing

Kepemilikan institusional asing merupakan persentase dari kepemilikan dimana dikuasai oleh pihak asing yang berbentuk badan usaha. Kepemilikan institusional asing memiliki nilai tertinggi sebesar 84,99%, dan nilai terendah sebesar 0,0002%, sementara nilai rata-rata sebesar 31,31% dengan standar deviasi sebesar 25,47%. Jika, nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, maka hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data kepemilikan institusional asing pada perusahaan. Dengan kata lain, data yang bagus atau data yang tidak berfluktuasi tinggi adalah data yang jika nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi.

3. Ukuran Perusahaan (size) sebagai Kontrol dalam Persamaan Regresi

Ukuran perusahaan (size) merupakan ukuran aktiva dari perusahaan, dimana semakin besar ukuran aset maka semakin besar kemungkinan perusahaan memiliki saham beredar yang lebih banyak atau lebih besar nominalnya. Nilai tertinggi dari kepemilikan institusional asing yakni sebesar LN 35,08 dan nilai terendahnya yakni sebesar LN 30,34, sementara nilai rata-ratanya yakni sebesar LN 32,14 dengan standar deviasi sebesar LN 1,29. Jika nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata, maka nilai rata-rata merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data ukuran perusahaan.

Pengujian Pemilihan Model Regresi Sederhana Data Panel

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan metode regresi sederhana data panel. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu perusahaan dan lebih dari satu tahun periode data penelitian. Dalam pemilihan model regresi data panel terdapat 3 model regresi yakni Common Effect, Fixed Effect dan Random Effect. Sehingga Dalam memilih model yang sesuai terdapat 2 tahapan uji yakni Uji Chow Test dan Uji Hausman Test.

Tabel 2. Uji Chow

Probability Uji Chow	Keterangan	Status	Rekomendasi
0,0010	Signifikansi <i>Cross Section F</i> lebih kecil dari 0,05	Gunakan <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	Pengujian dilanjutkan ke uji Hausman

Sumber: Pengolahan Data Eviews 9, 2022

Berdasarkan hasil pengujian Chow di atas, ditemukan bahwa signifikansi dari Cross Section F sebesar 0,0010. Nilai ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (5%), sehingga Fixed Effect Model (FEM) lebih baik digunakan dibandingkan Common Effect Model (CEM). Dengan digunakannya Fixed Effect Model, maka pengujian selanjutnya dilanjutkan dengan uji Hausman.

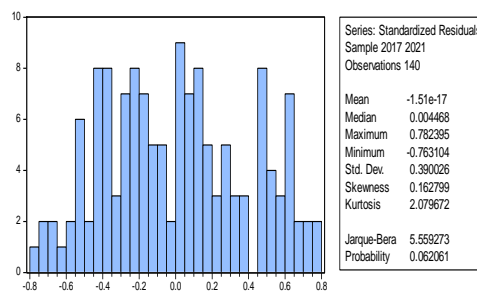
Tabel 3. Uji Hausman

Probability Uji Hausman	Keterangan	Konklusi Akhir
0,0008	Nilai signifikansi <i>Chi Square</i> lebih kecil dari 0,05	Gunakan <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) dalam pengujian hipotesis

Sumber: Pengolahan Data Eviews 9, 2022

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel di atas ditemukan bahwa signifikansi dari Chi Square Statistic sebesar 0,0008. Nilai ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (5%), sehingga pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan model Fixed Effect Model (FEM).

Hasil Pengujian Normalitas Data



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai probability sebesar 0,062061 sehingga nilai signifikansi/probability dari Jarque Bera yang lebih besar dibandingkan dengan nilai alpha 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi uji Normalitas (Data berdistribusi normal).

Hasil Analisis Regresi

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi

Dependent Variable: LHS?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)				
Date: 07/05/22 Time: 07:13				
Sample: 1 5				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 28				
Total pool (balanced) observations: 140				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.088809	4.202691	1.210845	0.2285
KA?	0.084933	0.020541	4.134776	0.0001
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.389272	Mean dependent var	1.345779	
Adjusted R-squared	0.228262	S.D. dependent var	1.251113	
S.E. of regression	0.608747	Sum squared resid	40.76304	
F-statistic	2.417686	Durbin-Watson stat	2.439591	
Prob(F-statistic)	0.000537			

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan program E-Views 9 di atas maka diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$\text{LHS} = 5,088 + 0,084 \text{ KA} + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel di atas maka interpretasinya sebagai berikut :

1. Konstanta ($\alpha = 5,088$)

Konstanta merupakan suatu bilangan tunggal yang nilainya tetap atau tidak berubah-ubah. Konstanta bisa memiliki nilai positif atau negatif. Pada hasil analisis regresi di atas, nilai konstanta sebesar 5,088 yang merupakan nilai tetap dari likuiditas harga saham pada Perusahaan Lq-45 ketika tidak terdapat pengaruh dari kepemilikan institusional asing.

2. Koefisien regresi ($\beta = 0,084$)

Koefisien regresi untuk variabel Kepemilikan institusional asing sebesar 0,084. Setiap peningkatan persentase Kepemilikan institusional asing sebesar 1% maka akan meningkatkan (karena tanda +) Likuiditas harga saham pada Perusahaan LQ-45 sebesar 0,084%.

Hasil pengujian dengan koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dengan tingkat kepemilikan institusional asing yang besar, maka akan memberikan dampak baik bagi likuiditas harga saham. Dimana semakin besar jumlah insitusional asing yang melakukan investasi, maka likuiditas harga saham perusahaan tersebut akan meningkat.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

No	Variabel	Nilai β	thitung	P-Value
0	Constant	5.088809	1.210845	0.2285
1	Kepemilikan institusional asing	0.084933	4.134776	0.0001

ns Not Signifikan
 *Significant at the 0.1 level (2-tailed)
 ** Significant at the 0.05 level (2-tailed)
 ***Significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber: Pengolahan Data Eviews 9, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai t-hitung yang diperoleh setiap variabel. Untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini bergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikansi yang digunakan. Apabila nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel, maka ada pengaruh dari variabel terikat dengan variabel bebas. Data observasi dalam penelitian ini sebanyak 140 data (data time series/tahun sebanyak 5 tahun dikali dengan data cross section sebanyak 28 Perusahaan LQ-45) dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar $n-k-1 = 140-1-1 = 138$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,977 (Pengujian ini sifatnya dua arah, sebab proposisi hipotesis tidak mengisyaratkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat merupakan pengaruh yang positif atau positif).

Berdasarkan analisis diperoleh nilai thitung untuk variabel Likuiditas harga saham sebesar 4,134. Jika dibandingkan dengan nilai ttabel yang sebesar 1,977. Maka thitung yang diperoleh lebih besar dari nilai ttabel. Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau (0,0001 < 0,05), maka H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% (alpha 0,05) kepemilikan institusional asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas harga saham pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Interpretasi Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Nilai R Square (R ²)	Nilai Adjusted R Square (Adj. R ²)	Kemampuan X Menjelaskan Y	Variabel Lain
0.389272	0.228262	0.389272 x 100%= 38,93%	61,07%

Sumber: Pengolahan Data Eviews 9, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai koefisien determinasi R Square (R²) sebesar 0,3893 atau 38,93%. Nilai ini berarti bahwa besarnya kemampuan Kepemilikan institusional asing dalam menjelaskan Likuiditas harga saham, atau dapat dikatakan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan atau memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Adapun pengaruh dari variabel lain terhadap likuiditas harga saham sebesar 61,07% (100%-38,93%) yang dipengaruhi oleh variabel Good Corporate Governance, pertumbuhan perusahaan, margin penjualan perusahaan, Return on Asset, return on Equity serta faktor fundamental dan faktor teknikal.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskriptif bahwa nilai rata-rata likuiditas harga saham merupakan representasi yang kurang baik dari keseluruhan data. Hal ini dikarenakan adanya fluktuasi dari nilai likuiditas saham. Dengan begitu, perlunya bagi perusahaan untuk mempertimbangkan secara matang mengenai pendanaan dari dalam perusahaan (hasil dari laba ditahan). Karena, pada dasarnya hal ini bagus diterapkan jika dalam suatu perusahaan memiliki modal yang berasal dari pemilik sendiri perusahaan. Namun jika modal perusahaan cenderung banyak disokong dari modal saham investor, maka sebaiknya hal ini harus dihitung dengan detail. Sebab biaya ekuitas (bagi hasil saham) akan lebih besar dibandingkan biaya bunga atas hutang perusahaan.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi likuiditas saham yakni kepemilikan institusional asing. Kepemilikan asing adalah bentuk kepemilikan saham perusahaan oleh pihak yang tidak terdaftar sebagai warga negara namun secara hukum perundangan mempunyai hak untuk berusaha di negara tersebut (Puspitasari, 2009). Investor asing yang menanamkan modalnya di Indonesia akan mendorong perusahaan untuk melaksanakan kegiatan sosial, karena investor asing telah lebih dahulu mengenal, memahami serta menerapkan kegiatan sosial perusahaan dan hal tersebut seakan telah menjadi budaya bagi mereka.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dibandingkan nilai t-tabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau (0,0001<0,05). Selain itu, hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien R Square (R²) sebesar 0,3893 atau 38,93%. Nilai ini menunjukkan besarnya kemampuan kepemilikan institusional asing dalam menjelaskan likuiditas harga saham.

Berdasarkan hasil pengujian diatas bahwa kepemilikan institusional asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas harga saham pada perusahaan Lq-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Dengan kata lain, semakin besar jumlah institusi asing yang melakukan investasi pada perusahaan Lq-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka likuiditas harga saham perusahaan tersebut akan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemilikan institusional asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas harga saham pada perusahaan Lq-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

periode 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi, dimana nilai konstanta (likuiditas harga saham) sebesar 5,088 sedangkan koefisien regresi (kepemilikan institusional asing) sebesar 0,084. Berarti bahwa setiap peningkatan 1% kepemilikan institusional asing, maka akan meningkatkan likuiditas harga saham (karena tanda +). Di samping itu, pengujian hipotesis juga berpengaruh jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai ttabel. Dalam penelitian ini, nilai t-hitung yakni 4,134 lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel yakni 1,977. Sehingga, semakin besar jumlah institusi asing yang melakukan investasi pada perusahaan Lq-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka likuiditas harga saham perusahaan tersebut akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2000. Auditing. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Agus, Harjito dan Martono. 2007. Manajemen Keuangan. Ekonisia : Yogyakarta.
- Anggraini, Shinta dan Titik Mildawati. 2014. "Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja dengan komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan". Jurnal, Vol.3,
- Asnawi S kelana. Do Foreign Funds Affect Indonesian Capital Market Liquidity? J Ilm Ekon Dan Bisnis. 2021;18(2):99-108. doi:10.31849/jieb.v18i2.6313
- Bremholm, A. (2015). Foreign ownership and foreign directors—the effects on firm performance in Japan.
- Bouri A, Boujelbéne NB. Ownership Structure and Bid-Ask Spread: Corp Ownersh Control. 2008;5(3):445-451.
- Darmadji dan Fakhrudin. 2012. Pasar Modal di Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Fahlevi IR. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Industri Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). Published online 2013:1-102. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23880/1/ILHAM_REZA_FAHLEVI.pdf
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan" , Bandung: Alfabeta
- Hery, S. (2014). Contollership: Knowledge and Management Approach. Grasindo.
- Istanti, Sri Layla Wahyu. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Listing Di BEI). Jurnal. Universitas Diponegoro
- Izza, F. N. (2016). Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Saham Dan Future Profitability Perusahaan. 1.
- Izza, F. N. (2016). Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Saham Dan Future Profitability Perusahaan. 13-14.
- Kalev, P. S., Nguyen, A. H., & Oh, N. Y. (2008). Foreign versus local investors: Who knows more? Who makes more? Journal of Banking & Finance, 32(11), 2376-2389.

- Kinasih R, Mahardika DPK. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Keputusan Hedging. *J Ilm MEA (Manajemen, Ekon Akuntansi)*. 2019;3(1):63-80. doi:10.31955/mea.vol3.iss1.pp63-80
- Komang Yulan Surmadewi N, Dewa Gede Dharma Saputra I. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Ekon dan Bisnis Univ Udayana*. 2019;6:567. doi:10.24843/eeb.2019.v08.i06.p03
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Penerbit Erlangga.
- Lestari, J. I. 2004. "Analisis Fundamental Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Terhadap Saham Emiten Perdagangan Retail Periode 2001 sampai 2003." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No.2, Jilid 9
- Lee, J., & Chung, K. H. (2015). Foreign Ownership, Legal System and Stock Market Liquidity. *SSRN Electronic Journal*, October. <https://doi.org/10.2139/ssrn.261426>
- Mulyana D. Analisis Likuiditas Saham Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *J Magister Manaj*. 2011;4(1):77-96.
- OJK. (2020). Pasar Modal. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasarmodal/regulasi/undangundang/pages/undangundang-nomor-8tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx>
- Prasanna K, Bansal B. Foreign Institutional Investments and Liquidity of Stock Markets: Evidence from India. *Int J Econ Financ*. 2014;6(6). doi:10.5539/ijef.v6n6p103
- Purba S, Silalahi D. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Likuiditas Pasar Saham: Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Telah Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *J Manaj dan Bisnis*. 2021;21(September):184-196. doi:10.54367/jmb.v21i2.1408
- Polovina, N., & Peasnell, K. (2015). The effect of foreign management and board membership on the performance of foreign acquired Turkish banks. *International Journal of Managerial Finance*.
- Qi Luo, & Toyohiko Hachiya. 2005. Bank relations, cash holdings, and firm value: evidence from Japan. *Management Research News*, 28.
- Raharjanti R, Setyowati N. Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *J Akunt Dan Audit*. 2018;14(2):89. doi:10.14710/jaa.v14i2.19772
- Rhee SG, Wang J. Foreign institutional ownership and stock market liquidity: Evidence from Indonesia. *J Bank Financ*. 2009;33(7):1312-1324. doi:10.1016/j.jbankfin.2009.01.008
- Rusdin, (2008), *Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*. Alfabeta, Bandung
- Sari, D. F., & Hersugondo, H. (2021). Analisis Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Volatilitas Return Saham, Volume Perdagangan, Dan Risiko Saham Di Indonesia. *Praxis: Jurnal Sains, Teknologi, Masyarakat Dan Jejaring*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.24167/praxis.v4i1.3387>
- Sari PL, Ekonomi F, Maret US. [perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id](http://perpustakaan.uns.ac.id/digilib.uns.ac.id) ANALISIS. Published online 2016.

- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2011. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Kenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Thanatawee Y. Foreign institutional ownership and liquidity: Evidence from Thailand. *ABAC J.* 2019;39(4):34-49. doi:10.2139/ssrn.3321620
- Utama P, Khafid M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Modal Intelektual. *Account Anal J.* 2015;3(1):361-369.
- Vo XV. Foreign ownership and stock market liquidity-evidence from Vietnam. *Afro-Asian J Financ Account.* 2016;6(1):1-11. doi:10.1504/AAJFA.2016.074540
- Widoatmojo, S. (2017). *Pasar Modal Indonesia, Pengantar & Studi Kasus.* Ghalia Indonesia.
- Yasmin A. Pengaruh Foreign Ownership Terhadap Likuiditas Pasar Modal Di Indonesia. *J Manajerial Prodi Manaj Univ Muhammadiyah Gresik Jawa Timur Indones.* 2021;08(September 2013).
- Zamrodah Y. 濟無No Title No Title No Title. 2016;15(2):1-23.